Vol. 7, No. 2, 2022, pp. 235-238
DOI: https://doi.org/10.29210/30031759000

Contents lists available at Journal IICET

**JRTI (Jurnal Riset Tindakan Indonesia)**
ISSN: 2502-079X (Print) ISSN: 2503-1619 (Electronic)

Journal homepage: https://jurnal.iicet.org/index.php/jrti

# Peranan manajemen *workshop* dan labor untuk program keahlian teknologi konstruksi dan properti di sekolah menengah kejuruan

**Nadia Nadawina[1], Muhammad Giatman[2], Ernawati Ernawati[3]**
[1]Fakultas Teknik, Universitas Negeri Padang, Indonesia
[2]Teknik Sipil, Fakultas Teknik, Universitas Negeri Padang, Indonesia
[3]Ikatan Kesejahteraan Keluarga, Fakultas Pariwisata dan Perhotelan, Universitas Negeri Padang, Indonesia

**Article Info**

**Article history:**

Received Mar 20th, 2022
Revised Apr 22th, 2022
Accepted Mei 17th, 2022

**Keyword:**

Manajemen *workshop* dan labor
Teknologi konstruksi
Teknologi properti

**ABSTRACT**

Artikel ini membahas tentang bagaimana manajemen workshop dan labor untuk program keahlian teknologi konstruksi dan property di SMKN 1 pariaman dalam meningkatkan hasil belajar siswa. Dimana tujuan dari artikel ini adalah mengetahui dan mempelajari beberapa literature tentang manajemen worksop dan labor sehingga nantinya mendapatkan sebuah perbandingan dengan pengalaman penulis terhadap manajemen workshop dan labor untuk program keahlian teknologi konstruksi dan properti, bagaimana peranannya dalam usaha mengembangkan hasil belajar siswa. Yang digunakan dalam metode penelitian artikel ini adalah metode eksploratif dengan menggunakan model *systematic literature review*. Penelitian ini dilaksanakan dengan berdasarkan keadaan dan pengalaman penulis di SMKN 1 Pariaman program keahlian teknologi konstruksi dan properti.

© 2022 The Authors. Published by IICET.
This is an open access article under the CC BY-NC-SA license
(https://creativecommons.org/licenses/by-nc-sa/4.0

**Corresponding Author:**

Nadawina, N.,
Fakultas Teknik, Universitas Negeri Padang, Indonesia
Email: nadianadawina273@gmail.com

## Pendahuluan

Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) Negeri 1 Pariaman merupakan sekolah vokasi dan kejuruan yang mempunyai (empat) program keahlian, diantaranya: Teknologi Konstruksi dan Properti, Teknik Mesin, Teknik Otomotif, , dan Teknik Ketenagalistrikan. Untuk tercapainya tujuan pendidikan vokasi SMK N 1 Pariaman terus berupaya untuk selalu menyempurnakan kualitas serta mutu pendidikannya, dengan meningkatkan programprogram sekolah sesuai dengan standar yang sudah ditetapkan.

Manajemen workshop dan labor mempunyai peran penting dalam penyelenggaraan pendidikan vokasi di SMK serta membentuk keterampilan dan minat literasi peserta didik. Aktivitas workshop dan labor berperan dalam menyiapkan siswa bagaimana pengetahuan dan pemahaman yang baik, serta keahlian untuk mengamalkan pengetahuan tersebut di dalam fenomena seharihari sehingga bisa menyelesaikan permasalahan yang dihadapi secara nyata. Dengan melihat hasil belajar, keterampilan, serta kecakapan dalam mengatasi masalah, terhadap proses belajar mengajar yang berlangsung dengan meningkatkan kompetensi peserta didik.

Pendidikan vokasi merupakan sekolah kejuruan dan mengasah keterampilan peserta didik yang dimana berorientasi dalam menciptakan lulusan dengan ilmu pengetahuan yan luas, perilaku sesuai dengan peri ketuhanan dan peri kemanusiaan serta mempunyai pengetahuan keterampilan yang profesional. Dalam mencapai tujuannya sejak awal harus sadar dengan keberadaan mereka menjadi siswa Pendidikan Vokasi dididik instruksional secara intensif dan komprehensif melalui kurikulum agar nantinya menjadi lulusan yang unggul sesuai dengan bidang keahliannya. Siswa dididik baik di dalam sekolah termasuk proses belajar

mengajar, praktik workshop dan eksperimen di dalam labor; dan pembelajaran di luar sekolah seperti misalnya, prakerin/praktek kerja lapangan dan praktik industri.

Workshop dan labor merupakan sarana penting dalam penyelenggaraan pendidikan kejuruan. Dengan adanya kedua sarana tersebut semua peserta didik diberikan kesempatan dalam menerima pelajaran praktik dan menerapkan teori melalui praktikum di labor. Workshop dan labor sangat penting keberadaannya sehingga mengacu kepada standar nasional pendidikan. Realita di lapangan workshop dan labor harus memiliki beberapa butir standar relevan dalam mendirikannya. Kedelapan standar pendidikan hanya bisa digunakan sebagai acuan evaluasi dalam me-manajemen workshop dan labor yang baik.

Program pengembangan sumber daya manusia sangat dibutuhkan dalam menguasai manajemen serta pengelolaan workshop dan labor dengan keilmuan yang mumpuni, serta harus memiliki motivasi sehingga menimbulkan dorongan yang kuat agar pengelola workshop dan labor dapat mengimplementasikan keilmuannya dalam memanajemen workshop dan labor yang efektif dan efisien. Dengan demikian, maka peranan workshop dan labor mampu menunjang proses pembelajaran dalam mengoptimalkan kegiatan praktikum sehingga berjalan secara efisien.

## Metode

Metode penelitian yang digunakan adalah eksploratif yang dimanfaatkan dalam menggali sebuah informasi tentang fenomena baru yang dibutuhkan di dalam penelitian. Tujuan dari penelitian ini untuk menggambarkan dan mendapatkan informasi yang lebih akurat dari hasil penelitian dengan tema manajemen workshop dan labor. Penelitian dianggap relevan karena hasil dari manajemen workshop dan labor dari sebuah sekolah agar mampu meningkatkan hasil belajar siswa. Penelitian ini berangkat dari sumbersumber informasi yang berkaitan dengan manajemen workshop dan labor yang diangkat dari beberapa jurnal yang terindeks dengan *Google Scholar* adalah salah satu fitur yang menyediakan literature ilmiah dalam bentuk jurnal dan artikel ilmiah dari berbagai disiplin ilmu yang sudah dipublikasi oleh penulisnya.

Penelitian eksploratif ini menggunakan model penelitian ialah *systematic literature review*, pada Gambar 1 dijelaskan bahwa Penelitian diawali dengan menentukan kata kunci dalam penelusuran, selanjutnya melakukan eksplorasi literatur melalui pustaka digital *google scholar*, menghasilkan suatu kajian berupa kesimpulan dari setiap artikel yang dikategorikan berdasarkan metode penelitian yang dipakai. Kata kunci yang ditetapkan adalah "Manajemen Workshop dan Labor" dan "Hasil Belajar Siswa".

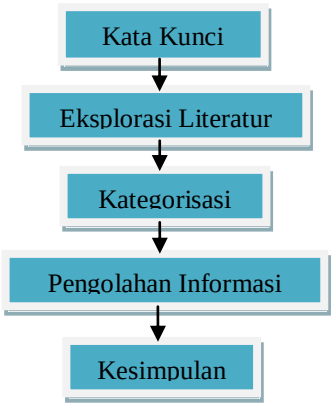


Gambar 1. Model Penelitian *Systematic Literature Review*

Kegiatan selanjutnya adalah melaksanakan pengolahan informasi pada setiap literatur yang bertujuan untuk mendapatkan fenomena yang dibahas oleh peneliti. Hal ini dilaksanakan guna mengkategorikan hasil penelitian dan menggambarkan berbagai persoalan yang jadi persoalan penelitian yang mendalami manajemen workshop dan labor di SMK dari hasil review literatur yang dipakai dalam penelitian ini. Akhirnya adalah mengambil sebuah kesimpulan tentang hasil penelitian yang relevan.

## Hasil dan Pembahasan

Berdasarkan hasil eksplorasi informasi dengan menggunakan *Google Scholar* peneliti menemukan beberapa artikel dan karangan buku yang berhasil dikategorikan, sehingga langkah selanjutnya membuat

pengelompokan sesuai dengan metode penelitian *systematic literature review* yang dipakai. Hasil dari metode ini ialah metode yang sering dipakai oleh para peneliti. Pemilihan dengan metode ini peneliti berharap dapat menemukan inti dari permasalahan dan hubungannya dengan manajemen workshop dan labor.

**Manajemen Workshop dan Labor**

Manajemen workshop dan labor boleh dikatakan sebagai disiplin ilmu yang membahas tentang pengelolaan workshop dan labor untuk mencapai tujuan pendidikan. Workshop dan labor adalah sarana sekolah vokasi dan kejuruan untuk mendidik dan meningkatkan keterampilan siswa sehingga mencapai ke tingkat profesional. Workshop dan labor vokasi dan kejuruan merupakan tempat menerapkan keterampilan dengan memproduksi sesuatu barang, layanan, dan jasa yang dapat bermanfaat untuk masyarakat. Di dalam workshop peserta didik diberikan bimbingan keterampilan olah tubuh. Hal ini berdasarkan hasil review dari sebuah buku manajemen bengkel dan laboratorium vokasi dan kejuruan, yang dimana menjadikan gerakan spontan dan mampu menghasilkan sesuatu yang bermanfaat serta meningkatkan hasil belajar siswa.

Manajemen laboratorium yang diperbaiki melalui pelatihan serta pendampingan dalam pengelolaan laboratorium dapat digunakan dalam menyokong proses perkuliahan yang secara efektif dan efisien, sehingga nantinya memudahkan dosen dan mahasiswa dalam kegiatan praktikum. Hal ini berdasarkan artikel yang ditulis oleh Zuraida dan Robby Cahyadi (2021). Sesuai dengan Ali, dkk (2019) mendapatkan hasil dari penelitiannya bahwa pengelolaan labor yang sesuai dengan ketetapan mampu membentuk kesan siswa yang baik terhadap keselamatan pemanfaatan bahan kimia, selanjutnya ditemukan kaitan antara manajemen dan pengelolaan yang baik dengan kondisi yang aman dan nyaman bagi pengguna laboratorium. Sejalan dengan Darmawan (2014), hasil penelitiannya adalah pengelolaan sarana dan prasarana sekolah vokasi dan kejuruan yang baik akan dapat meningkatkan kualitas pendidikan.

Berdasarkan riset yang di lakukan penulis dengan eksplorasi literature dan dihubungkan dengan fenomena yang dialami penulis di SMK N 1 Pariaman untuk Program keahlian Teknologi Konstruksi dan Properti bahwasanya Manajemen Workshop dan Labor yang diatur secara sistematis dapat mempengaruhi hasil belajar siswa dengan cara memperhatikan Kesehatan Keselamatan Kerja sebelum melakukan kegiatan di workshop atau labor, menggunakan peralatan workshop dan labor dengan fungsi masing-masing, melakukan proses praktikum sesuai dengan labsheet/jobsheet yang sudah disediakan, dan terakhir merapikan, membersihkan ruangan workshop dan labor serta meletakkan kembali alat yang telah digunakan. Berdasarkan Manajemen Workshop dan Labor yang sudah diterapkan di Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) maka keterampilan siswa sudah terlatih sehingga mampu meningkatkan hasil belajar siswa.

## Simpulan

Berdasarkan hasil pembahasan diatas dapat disimpulkan bahwa Manajemen Workshop dan Labor yang diatur secara sistematis dan dapat dilaksanakan dengan baik atas kerjasama antara siswa dan guru/teknisi labor, mampu memberikan dampak positif seperti kedisiplinan dan kolaboratif dalam menyelesaikan kewajiban dan tanggung jawab, yang mana nantinya akan berpengaruh terhadap gaya belajar siswa jika terus menerus dibiasakan secara konsisten, sehingga gaya belajar disiplin, kolaboratif dan berjiwa tanggung jawab dalam menyelesaikan sebuah kewajiban akan terbawa ke pembelajaran baik dalam tugas menugas maupun ujian praktik atau teori. Siswa SMK N 1 Pariaman beserta guru harus dapat saling mengingatkan dan memberikan pengertian terhadap penting nya dibiasakan manajemen labor yang baik antara siswa pengguna labor dan guru pengawas labor agar nantinya tercipta juga sebuah suasana labor/ workshop yang sama-sama nyaman untuk dilaksanakannya sebuah kegiatan.

## Referensi

A. Shalahuddin, R. Yulinda, M. F. Sya'ban, Rasidah. (2019). Penguatan Kompetensi Guru dalam Optimalisasi Fungsi Laboratorium. Jurnal Pengabdian Masyarakat. Vol.1 No.1, Hal 1-8.

E. Mulyanto. (2017). Pengelolaan Bengkel Teknik Mekatronika Di SMK. Jurnal Manajemen Pendidikan. Vol.12, No.1, Hal 48 – 51.

Gunawan, I. (2019). Manajemen Pengelolaan Alat dan bahan di Laboratorium Mimrobiologi. Jurnal Pengelolaan Laboratorium Pendidikan, I(I), 19-25.

I. N. Sutapa, I. W. Suasira, I. K. Sutapa. (2020). Evaluasi Penerapan Kesehatan dan Keselamatan Kerja Berdasarkan Sistem Manajemen K3 Workshop dan Laboratorium Jurusan Teknik Sipil Politeknik Negeri Bali. Seminar Nasional Terapan Riset Inovatif (SENTRINOV) ke-6. Vol.6, No.1.

Novianti, N.R. (2011). KOntribusi Pengelolaan Laboratorium dan Motivasi Belajar Siswa terhadap Efektivitas Proses Pembelajaran. Jurnal Pendidikan MIPA. Edisi khusus. No. 1, halaman: 158 – 166.

Sukardi dan Siti Nurjanah. (2015). *Manajemen Bengkel & Laboratorium Vokasi dan Kejuruan*. Yogyakarta: UNY Press.

Suryanta, S. (2010). Manajemen Operasional Laboratorium, Universitas Negeri Yogyakarta.

Susilo, B. (2018). Manajemen laboratorium dalam upaya mewujudkan prestasi belajar IPA. Media Manajemen Pendidikan.

Zuraida, Cahyadi, R. (2021). Sistem Pengelolaan Laboratorium Pengujian Bahan untuk Mewujudkan Pelaksanaan praktikum yang Efisien. Artikel Teknik Mesin dan Manufaktur. ARMATUR Vol.2 No.1